

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi besaran nominal deposito *mudharabah* pada bank syariah di Indonesia untuk periode observasi bulan Januari 2002 hingga Desember 2009 adalah tingkat bagi hasil riil deposito *mudharabah* dan jumlah kantor bank syariah. Sedangkan, variabel tingkat bunga riil dan PDB secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Variabel tingkat bagi hasil riil deposito signifikan dan memiliki hubungan positif dengan deposito *mudharabah* bank syariah. Setiap kenaikan 1% tingkat bagi hasil riil akan meningkatkan deposito *mudharabah* bank syariah sebesar 0,64 %. Variabel jumlah kantor bank syariah signifikan dan hubungannya positif terhadap deposito *mudharabah*. Setiap kenaikan 1 % jumlah kantor bank syariah, akan meningkatkan deposito *mudharabah* pada bank syariah sebesar 0,49 %. Temuan lain dari penelitian ini adalah variabel produk domestik bruto (PDB), sebagai indikasi tingkat pendapatan masyarakat, tidak signifikan pengaruhnya terhadap deposito *mudharabah* di bank syariah dan memiliki hubungannya negatif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa PDB, sebagai indikasi tingkat pendapatan, tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* bank syariah. Secara teoritis, peningkatan pendapatan akan mendorong peningkatan *saving* atau tabungan masyarakat. Tetapi hasil dari penelitian ini menunjukkan lain. Peningkatan pendapatan dapat berakibat pada penurunan deposito *mudharabah* bank syariah. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil riil sebagai *proxy* terhadap imbal hasil deposito *mudharabah* memiliki hubungan positif dan signifikan dalam mempengaruhi deposito *mudharabah*, tetapi memiliki kontribusi yang tidak terlalu besar. Peningkatan 1% pada bagi hasil riil meningkatkan deposito *mudharabah* hanya 0,64 %. Artinya, masyarakat

memandang bahwa deposito pada bank syariah masih belum menarik jika dibandingkan dengan berinvestasi di tempat lain (selain deposito di bank syariah dan bank konvensional). Hal ini perlu menjadi perhatian, terutama bagi manajemen bank syariah, untuk dapat memberikan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang lebih kompetitif kepada para depositor.

